

Judul : Tiga Posisi Disiapkan Untuk Bamsoet?
Tanggal : Senin, 30 September 2019
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 2



Tiga Posisi Disiapkan untuk Bamsoet?

Ketua DPR yang juga politisi Partai Golkar Bambang Soesatyo (Bamsoet) menyatakan mundur dari pencalonan sebagai Ketua Umum (Ketum) partai ber lambang pohon beringin tersebut. Ia mundur karena tidak ingin menimbulkan perpecahan yang hebat dalam tubuh Golkar.

Benarkah Bamsoet mundur hanya ingin Golkar tetap solid? Adakah kesepakatan dengan Ketum Airlangga Hartarto terkait hal tersebut? Informasi yang diperoleh menyebutkan, Bamsoet

mengincar jabatan Ketua MPR dan hal itu diungkapkan ke Airlangga.

"Airlangga belum menyatakan iya atau tidak. Namun, komunikasi soal jabatanlah yang menjadi alasan Bamsoet mundur dari pencalonan ketua partai," kata sumber SP, di Jakarta, Senin (30/9).

Sementara di sisi lain, kata sumber tersebut, Airlangga masih bingung karena jabatan Ketua MPR sesungguhnya sudah diserahkan ke Ketua Komisi III yang juga politisi

Golkar Azis Syamsuddin. Antara Airlangga dengan Azis sudah sepakat soal jabatan tersebut. Jika kursi ketua MPR diserahkan ke Bamsoet maka artinya Airlangga mengabaikan kesepakatan dengan Azis.

Kini, kata sumber itu, Airlangga sedang mendekati Azis apakah bersedia menjadi Wakil Ketua DPR. Jika tawaran itu diterima maka jabatan ketua MPR untuk Bamsoet bisa mulus.

"Kalau Azis enggak terima, Bamsoet akan didorong menjadi men-

teri. Namun, posisi yang pas bagi Bamsoet sebagai menteri belum dapat. Bisa juga Azis didorong jadi menteri dan Bamsoet menjadi Ketua MPR. Ini masih dogodok," jelas sumber tersebut.

Dia menambahkan, Bamsoet bisa juga didorong menduduki jabatan sebuah lembaga pemerintahan. Ketua BNP2TKI menjadi salah satu pilihan. Apalagi jabatan itu sudah menjadi jatah Golkar karena saat ini dijabat Nusron Wahid yang juga politisi Partai Golkar.

[W-12]

